

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penyajian ini penyaji menemukan bahwa kesenian sunda khususnya kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* bersifat fleksibel seperti contohnya yang telah dilakukan penyaji yaitu mengubah *rumpaka* lagu dalam *Tembang Sunda Cianjuran* dengan saritilawah Qur'an yang menjadikan kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* sebagai media dakwah menyampaikan syiar Islam. Dengan begitu dapat mempejelas bahwa kesenian itu tidak hanya dijadikan sarana hiburan saja melainkan bisa dijadikan sebagai media untuk seniman berkreasi atau berdakwah lewat karyanya.

4.2 Saran

Dengan pengalaman penyaji Dalam mengganti lirik/rumpaka lagu, penyaji mendapat saran dalam mengganti lirik/rumpaka harus dipastikan prashering itu harus tepat, agar makna sebuah pesan dari lagu tersebut tidak salah arti. Adapun dalam penyajiannya menjadi suatu penekanan bagi penembang agar artikulasi harus lebih jelas agar maksud dan tujuan dari pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh audiens.

4.3 Hambatan dan Solusi

Penyajian *sekar* dalam *Tembang Sunda Cianjuran* ini mengangkat tema Islami dimana ada sebagian lirik yang diganti dengan naskah dalam buku *nurhidayah*. Terdapat hambatan yang menjadi penemuan dan pelajaran bagi penyaji dalam proses menyajikan karya ini diantaranya, dalam mengubah lirik lagu *Tembang Sunda Cianjuran* yang kaya akan ornamentasi dapat disesuaikan dengan ketepatan melodi dan suku kata dari liriknya.

Adapun hambatan lainnya yakni menyesuaikan melodi lagu dengan naskah yang sudah tersedia dalam buku *Nurhidayah*, meskipun lagu tersebut lirik mulanya-pun memakai kerangka *pupuh Asmarandana* tetapi ketika diganti dengan naskah menjadi suatu tantangan bagi penyaji untuk menyesuaikannya.

Dari proses penyajian ini penyaji lebih merasa diperkenalkan lebih dalam mengenai cara megatur prashering/pemenggalan kata dalam lagu agar idak merubah makna dan isi pesan yang disampaikan.